

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data, jika seorang manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia (Sukardjo, 2004). Berdasarkan data Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, jumlah UMKM pada tahun 2013 sebanyak 57,9 juta unit dengan terbagi sebagai berikut 57.189.393 unit Usaha Mikro, 654.222 Usaha Kecil dan 52.106 Usaha Menengah. Jumlah UMKM pada tahun 2013 adalah sekitar 99,99 persen dari jumlah total unit usaha yang ada.

B. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Untuk menentukan dalam pengambilan sampel maka digunakan suatu teknik yaitu teknik sampling. Cara yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel yaitu dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = N/N(e)^2$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e² = batas toleransi kesalahan

C. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer.

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung melalui penyampaian kuesioner kepada responden. Penelitian ini memperoleh data dari para pengusaha sekaligus nasabah UMKM yang menggunakan bank syariah sebagai modal atau pembiayaan dalam menjalankan usahanya.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, literature, dan artikel-artikel yang di dapat dari *website*. Data sekunder ini diperlukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai landasan teori yang diperlukan.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian adalah dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel meliputi sebagai berikut :

1. Para pengusaha sekaligus nasabah UMKM di Bank Syariah yang berada di daerah Yogyakarta.

2. Pengusaha yang melakukan pembiayaan melalui Bank Syariah. Pembiayaan yang digunakan bisa berupa modal dari Bank Syariah, dan transaksi dalam menjalankan usaha menggunakan rekening syariah, serta uang hasil usaha yang disimpan dalam rekening syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Jumlah pernyataan yang ada diambil dari masing-masing indikator variabel. Kuesioner ini diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dalam menjangkau jumlah sampel dan lebih mudah dalam memberi penjelasan yang berkenaan dengan pengisian kuesioner tersebut. Selain itu, kuesioner juga diajukan kepada nasabah UMKM melalui email, dimana daftar pertanyaan yang sudah peneliti buat melalui *google form* tersebut dapat diisi dengan mudah oleh responden.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey kuesioner. Survey kuesioner merupakan metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah disediakan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada nasabah UMKM yang menggunakan Bank Syariah di Yogyakarta.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam memilih bank syariah. Keputusan UMKM yang mengambil pembiayaan atau modal di bank syariah merupakan keputusan UMKM dalam mengambil pembiayaan atau modal. Dalam mengambil sebuah keputusan, individu sebelumnya akan melakukan berbagai langkah sebagai pertimbangan. Pengukuran keputusan UMKM yang memilih bank syariah sebagai tempat untuk memulai menjalankan usaha adalah dengan menggunakan skala *likert* dengan instrumen penelitian yang terdiri atas dua indikator, yaitu melakukan pembiayaan jasa pada bank syariah dan sesuai dengan kebutuhan.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah produk, kualitas pelayanan, promosi, dan reputasi.

3. Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Definisi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab dalam suatu perubahan atau timbulnya variabel dependen

(Sugiyono, 2007:59). Variabel independen yang terdapat pada penelitian ini terdiri atas 4 variabel, yaitu :

1) Produk

Kotler dan Gary (2001:346) menjelaskan bahwa produk merupakan sesuatu yang ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan untuk dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen. Produk juga merupakan salah satu kegiatan yang menentukan dalam kegiatan suatu usaha. Suatu perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan tanpa adanya produk. Produk yang dihasilkan dalam suatu perusahaan harus memiliki suatu keunggulan atau kelebihan dibandingkan produk yang dihasilkan oleh perusahaan lain.

2) Kualitas Pelayanan

Tjiptono (200:61) menjelaskan bahwa kualitas pelayanan dapat diukur baik atau tidaknya berdasarkan pada sudut pandang nasabah meskipun bukan berarti kualitas pelayanan tidak dapat diukur. Kualitas pelayanan merupakan suatu ciri dan karakteristik produk atau jasa dalam memenuhi kebutuhan nasabah (Lupiyoadi, 2001:144)

3) Promosi

Menurut Boyd et. al (2000:65) menjelaskan bahwa promosi merupakan upaya yang dilakukan untuk membujuk

orang untuk menerima produk, konsep, dan gagasan. Menurut Suryana (2009) juga menerangkan bahwa promosi merupakan cara yang dilakukan untuk memberikan informasi mengenai barang dan jasa yang ditawarkan agar konsumen bisa mengenal dan membeli apa yang telah ditawarkan. Sedangkan menurut Madura (2001:157) menjelaskan promosi merupakan tindakan yang dilakukan untuk menginformasikan atau mengingatkan tentang spesifikasi produk atau merek (reputasi).

4) Reputasi

Menurut Puryasetyaningsih (2008:192) menjelaskan bahwa reputasi merupakan kepercayaan atau keputusan yang menyeluruh mengenai tingkat dimana suatu perusahaan diberi penghargaan yang tinggi. Reputasi dan nama baik suatu perusahaan sangat menentukan bagi perusahaan atas produk utama yang dihasilkan dalam suatu jasa yang telah diberikan. Meskipun reputasi adalah aset yang tidak nampak bagi perusahaan, namun aset yang terpenting bagi perusahaan dan dapat dinilai baik serta dapat menimbulkan keyakinan diri masyarakat terhadap suatu perusahaan (Robiah, 2010:6)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel

independen atau variabel bebas. Variabel dependen yang terdapat pada penelitian ini, yaitu :

Keputusan Nasabah UMKM Memilih Bank Syariah

Proses yang dilakukan dalam pengambilan keputusan konsumen dimulai dari adanya suatu keinginan untuk melakukan sesuatu, yang dijelaskan oleh Fishbein dan Ajzen dalam *Theory of Planned Behavior* (Wijaya, 2008). Tindakan yang dilakukan seseorang adalah dapat berupa keinginan atau niat dalam melakukan suatu tindakan. Faktor yang mempengaruhi niat tersebut adalah suatu sikap pada tindakan yang menyangkut dengan persepsi seseorang, dimana orang lain yang dianggap penting tersebut akan mempengaruhi perilaku serta persepsi individu terhadap apa yang ingin dilakukan yang bersumber pada keyakinannya.

Tabel 3.1
Tabel Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Produk	1. Pemahaman produk 2. Produk yang diinginkan	1. Berbagai macam produk	Skala Likert 1-5
Kualitas Pelayanan	1. Sikap ramah 2. Memberikan informasi	1. Pelaksanaan Akad 2. Kualitas pelayanan	Skala Likert 1-5
Promosi	1. Media yang digunakan dalam promosi. 2. Sasaran yang dituju.	1. Iklan 2. Promosi penjualan	Skala Likert 1-5

Tabel 3.1
Tabel Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Reputasi	1. Citra merek bank 2. Jaringan perusahaan 3. Adanya fasilitas ATM	1. Nama baik Bank 2. Keberadaannya dapat dipercaya	Skala Likert 1-5
Keputusan Nasabah	1. Sesuai prinsip syariah 2. Kebutuhan sesuai dengan keinginan nasabah	1. Melakukan pembelian jasa pada Bank Syariah 2. Sesuai dengan kebutuhan	Skala Likert 1-5

2. Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan model skala *likert*. Menurut Sugiyono (2007:133) skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dengan menjabarkan variabel yang merupakan indikator variabel. Indikator variabel yang dijadikan tolak ukur dalam menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan metode skala *likert* 5 poin. Jawaban yang dijawab oleh responden berupa pilihan dari lima jawaban alternative yang ada, yaitu :

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak setuju (TS)	2
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber : Mustofa dan Gudono, 2008

G. Uji Kualitas instrumen dan Data

1. Instrumen Penelitian

Arikunto (1998:134) menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang pilih dan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Nawawi (1990:117) menerangkan bahwa kuesioner merupakan usaha yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan sejumlah pertanyaan yang tertulis dan untuk dijawab dengan tertulis pula oleh responden. Kuesioner yang terdapat pertanyaan tersebut akan disampaikan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai dirinya sendiri.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Item
1	Produk (X1)	a. Berbagai macam produk b. Keunggulan Bank Syariah c. Produk sesuai prinsip syariah	1-2,4 3 5
2	Kualitas Pelayanan (X2)	a. Pelayanan Bank Syariah b. Pelaksanaan Akad	1-4 5

No	Variabel	Indikator	Nomor Item
3	Promosi (X3)	a. Media Promosi b. Transparansi informasi	1,3 2,4,5
4	Reputasi Bank (X4)	a. Nama Baik Bank Syariah b. Keberadaannya dapat dipercaya	1-2 3-4
5	Keputusan Memilih Bank Syariah (Y)	a. Melakukan pembelian jasa Bank Syariah b. Sesuai dengan kebutuhan nasabah	1-2 3-7

2. Uji Kualitas Data

Uji coba instrumen akan dilakukan di bank syariah yang ada di provinsi DIY. Responden yang akan digunakan dalam melakukan uji coba instrumen adalah nasabah UMKM yang memilih Bank Syariah sebagai tempat atau wadah dalam memulai suatu usaha yang berupa modal atau pembiayaan yang berasal dari bank syariah dengan jumlah 40 nasabah UMKM. Responden yang diambil merupakan responden yang masuk dalam populasi namun diluar sampel. Uji coba instrumen terdiri atas :

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk pengujian yang dilakukan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas merupakan ketepatan dalam suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur pada penelitian ini. Data dikatakan valid, jika pernyataan yang dipaparkan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur. Butir-butir pernyataan yang ada dalam kuesioner diuji berdasarkan

dengan faktor-faktor terkait. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui seberapa cermat pengujian pada data dalam melakukan fungsi ukurannya. Cara pengukuran uji validitas ini adalah dengan melihat nilai *pearson correlation* dan nilai signifikansi harus $< 0,05$ maka data dikatakan valid.

Jenis-jenis validitas menurut (Sugiyono, 2004), yaitu :

- Validitas konstruksi (*construct validity*); dengan menggunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*)
- Validitas isi (*content validity*); dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.
- Validitas eksternal; dengan cara membandingkan guna mencari kesamaan antar kriteria yang ada pada instrumen yang berupa fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah pada suatu instrumen yang dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, sebab instrumen yang digunakan sudah dianggap baik (Ridwan dan Sunarto, 2009: 348). Uji reabilitas ini digunakan untuk menghitung reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan koefisien *cronbach alpha*. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki *cronbach's alpha* $> 0,60$.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05%).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang telah ditentukan ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen lainnya. Ghozali (2011:105) menjelaskan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan pada suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan sehingga mempengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisis matrik korelasi pada variabel-variabel independen. Apabila antar variabel-variabel independen

terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya $> 0,09$), maka hal tersebut merupakan indikasi adanya multikolonieritas.

- c. Melihat nilai *tolerance and variance inflation faktor (VIF)*. Apabila nilai tolerance tersebut lebih besar dari 0,1, maka tidak ada korelasi antar variabel bebas dan nilai VIF yang memiliki kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolonieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Gletser*. Data dikatakan non heterokedastisitas jika nilai sig $> 0,05$.

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan regresi linear yang melibatkan dua atau lebih dari dua variabel, dimana satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas (Hasan, 2008:45). Analisis regresi berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan dinyatakan dengan model penelitian sebagai berikut :

$$\text{KMBS} = a + b_1\text{PR} + b_2\text{KP} + b_3\text{PM} + b_4\text{R} + e \dots\dots\dots$$

Keterangan :

KMBS : Keputusan Memilih Bank Syariah

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 : Koefisien regresi

PR : Produk

KP : Kualitas Pelayanan

PM : Promosi

R : Reputasi

e : Error

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, dimana nilai R^2 yang kecil merupakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai koefisien yang mendekati satu merupakan variabel-variabel independen yang memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel independen.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

c. Uji F (Uji Simultan)

Pada uji linearitas ini digunakan untuk menguji apakah garis regresi antara X dan Y akan membentuk garis linear atau tidak. Apabila tidak linear, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Asumsi dasar dalam pengambilan keputusan yang digunakan adalah :

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka dikatakan tidak signifikan (menerima H_0). Hal ini berarti bahwa variabel bebas yang tidak linear terhadap variabel yang terikat. Jika probabilitas $< 0,05$ maka dikatakan signifikan (menolak H_0). Hal ini berarti bahwa variabel bebas yang linear terhadap variabel terikat.
- Taraf uji Alpha = 0,05 dengan derajat kebebasan $ak= n-k-1$
- Fhitung dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R)^2 / (n-k-1)}$$

Keterangan :

F = Fhitung

R^2/k = koefisien determinasi

$n-k-1$ = derajat kebebasan

d. Uji T (Uji Signifikan Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi yang akan digunakan untuk menentukan apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- Perumusan hipotesis
- Menentukan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$
- Menentukan tingkat kriteria penerimaan/penolakan pada hipotesis dengan cara melihat nilai signifikansinya :

Jika $\text{sig} < 0,05$: H_0 ditolak / H_a diterima

Jika $\text{sig} > 0,05$: H_0 diterima / H_a ditolak

- Pengambilan keputusan

Apabila probabilitas tingkat thitung lebih kecil daripada tingkat signifikansi sebesar 5% maka variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap variabel independen.